

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan perkembangan dakwah Islam, aktivitas dakwah sendiri sudah ada sejak adanya islam karena memang islam adalah agama dakwah, yaitu agama yang memberikan nasihat untuk membenarkan dan mengimani apa yang difirmankan oleh Allah SWT serta membenarkan dan melaksanakan perintah yang dikatakan nabi-nabi Allah, juga nasihat untuk orang banyak agar saling tolong menolong serta saling mengingatkan. Bahwa dakwah Islam semakin berkembang hampir semua lapisan masyarakat.

Hal ini disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan rohani masyarakat yang senantiasa berkembang seiring dengan perkembangan kebutuhan jasmani atau duniawi mereka. Faktor yang mendukung perkembangan dakwah adalah fakta bahwa Indonesia merupakan satu negara besar dengan komunitas muslimah terbanyak didunia.

Terkait dengan etika dakwah, Allah SWT memerintahkan agar dakwah dilakukan dengan bijaksana, nasihat, diskusi yang baik. Dengan kata lain, dakwah itu hendaknya dilakukan dengan bahasa yang santun dan penuh empati sehingga dapat mencerakan pikiran dan menyejukan hati. Diantara banyaknya seorang da'i diindonesia yang sangat dikenal oleh masyarakat luas adalah Ustadz Abdul Somad, Lc. MA dan memiliki karakter sebagaimana dimaksudkan dalam al-quran surat an-Nahl ayat 125 (Jurnal, Bahroni) yaitu:

إِنَّمَا يَفْتَرِي الْكَذِبَ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَأُولَئِكَ  
هُمُ الْكَاذِبُونَ ﴿١٠٥﴾

“Serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantalah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu dialah yang lebih baik mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang dapat petunjuk.

Retorika berasal dari bahasa inggris *rethoric* yang artinya ilmu bicara dalam perkembangnya, retorika disebut dengan seni bicara dihadapan umum atau ucapan untuk menciptakan kesan yang diinginkan. Ditinjau dari segi bahasa da'wah berarti panggilan, ajakan atau seruan, bentuk perkataan tersebut dalam bahasa arab disebut mashar. Sedangkan bentuk kata kerja (fi'il) adalah berarti: memanggil, menyeruh atau mengajak (do'a yad'u da'watan).

Seringkali retorika disamakan dengan public speaking, yaitu suatu bentuk komunikasi lisan yang disampaikan kelompok orang banyak. Tetapi sebenarnya retorika itu bukan sekedar berbicara dihadapan umum, melainkan suatu gabungan antara seni berbicara dan pengetahuan atau masalah tertentu untuk menyakinkan pihak orang banyak melalui persuasif.

Ketika Beliau dalam menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat memiliki retorika yang sangat santun, bijaksana, dan lebih menonjolkan tentang ajaran islam sebagai *rahmatan lil'alamin* yang sangat cocok dan dapat diterima oleh masyarakat muslim seluruh Indonesia yang memiliki keragaman etnis dan budaya. Oleh karena itu, dalam menyampaikan pesan

dakwah harus memilih bahasa sedemikian rupa sehingga umat tidak tersinggung tetapi justru dapat tersentuh hatinya.

Maka yang disampaikan mudah diterima, bahkan dapat merubah pola pikir dan tingkah laku pendengar sangat diperlukan penyampaian yang baik, bahasa komunikatif, menjiwai apa yang sedang disampaikan dan mampu menyesuaikan diri dengan pendengar, seorang da'i harus menguasai seni retorika atau seni dalam berbicara didepan audiens untuk menarik mempengaruhinya. Retorika atau seni berbicara dihadapan umum adalah salah satu bagian dari komunikasi, dan komunikasi ialah mengajak orang untuk berpartisipasi atau mengubah sikap agar bertindak yang sama dengan orang yang berkomunikasi.

Dakwah yang disampaikan oleh beliau itu sangat diminati oleh kalangan masyarakat sekarang. Oleh karena itu, beliau memiliki kemampuan retorika, dakwah beliau yang begitu memukau bagi siapa saja yang akan mendengar ceramah beliau, dengan penyesuaian tinggirendahnya nada, memiliki tubuh yang sinkron dengan isi ceramahnya, ditambah beliau kaya dengan perbendaharaan kata, penjabaran yang luas sumber referensi kitab yang begitu banyak kalangan masyarakat yang sangat menarik dengan retorika yang diterapkan oleh beliau dalam menyampaikan pesan dakwah Islam.

### Gambar 1.1<sup>1</sup>

#### Gaya Nada Suara Tinggi



Beliau dalam menyampaikan materi ceramahnya kepada masyarakat yang sesuai dengan tema yang disampaikan sangat berkenan oleh masyarakat, karena isi materi yang disampaikan oleh beliau tentang hadits Ar-Bain, imam An-Nawawi. Nada suara yang keras dan mengebu-gebu ketika menjelaskan tentang hukum-hukum Allah yang ditentukan oleh umat islam dan Mengenai hal tersebut Rasulullah saw bersabda:

عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَجِلُّ دَمُ امْرِئٍ مُسْلِمٍ يَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَّا بِأَحَدِي ثَلَاثٍ: الثَّيِّبُ الزَّانِي، وَالنَّفْسُ بِالنَّفْسِ وَالتَّارِكُ لِدِينِهِ الْمُفَارِقُ لِلْجَمَاعَةِ [رواه البخاري ومسلم]

Ibnu mas'ud radhiyallahhu anhu, ia berkata: “Rasulullah SAW bersabda : “Tidaklah halal darah seorang muslim yang telah bersaksi bahwa tidak ada sesembahan yang berhak disembah selain Allah SWT dan bersaksi bahwa aku adalah utusan Allah-kecuali karena tiga perkara yaitu: (1) orang yang telah menikah, namun orang yang berzina, (2) Membunuh satu jiwa, (3) meninggalkan agama dan memberontak dari pemerintah yang sah”(HR. Bukhari no. 6878 dan muslim no. 1676).

<sup>1</sup> internet, [http:// www. Google. co.](http://www.Google.co) diakses pada tanggal 14September 2008

Sehingga masyarakat menyukai gaya bicaranya dalam menyampaikan pesan dakwah islam kepada masyarakat maupun dengan tema yang berbeda-beda. Saat beliau menyampaikan ceramahnya tentang hadits Ar-Bain, beliau mainkan jari tanganya dalam menyampaikan materi dakwah islam dengan suara yang tegas. Sehingga ceramah itu menjadi lebih menarik dan sanggup merangkul berbagai lapisan dikalangan masyarakat, anak-anak, remaja, dan sampai orang tua. Dalam menyampaikan pesan dakwah Islam beliau tidak kaku, tidak terlalu menggurui atau bersahabat, serta mampu memahami kondisi masyarakat (Skripsi, Anwar Zahir).

**Gambar 1.2<sup>2</sup>**  
**Gaya Nada Suara Rendah**



Gaya nada suara rendah, dakwah disampaikan oleh beliau agar yang mendengar ceramah beliau bisa dipahami apa yang disampaikan didepan umum dengan retorika yang menarik jelas, singkat dan mengesankan kepada masyarakat. Harus memiliki pengetahuan, pikiran, percakapan, atau bahasa populer, didalamnya juga terdapat tegasan penyampaiannya walaupun dengan

<sup>2</sup> internet, [http:// www. Google. co.id](http://www.Google.co.id) akses Tanggal 14 September 2008

menggunakan nada suara rendah. Retorika adalah seni berbicara dan kemampuan seseorang untuk bisa merangkai kata-kata dengan mudah agar yang mendengar mudah memahami makna pesan yang disampaikan.

Retorika dakwah Islam merupakan seni atau gaya yang digunakan seorang dalam menyampaikan materi atau pesan dakwah sama halnya dengan seorang da'i juga sangat penting menggunakan retorika dalam menyampaikan pesan dakwah Islam. Pesan dakwah yang disampaikan itu harus dibuat sangat menarik mungkin. Sehingga yang disampaikan bisa mengenai dihati masyarakat, pada dasarnya retorika dalam dakwah Islam adalah mengutarakan pesan dakwah lewat ceramah dimasjid maupun secara langsung untuk mengajak masyarakat untuk mengikuti tauiyah islam.

Ustadz Abdul Somad, Lc. MA merupakan ulama yang bisa dikatakan lagi viral atau *booming* dan fenomenal, ini dikarenakan gaya bicara lucu, unik, apa adanya, dan berdasarkan kenyataan kehidupana sehari-hari.

**Gambar 1.3<sup>3</sup>**

**Gaya Bicara Lucu**



<sup>3</sup> internet, [http:// www. Google. co.id](http://www.Google.co.id) diakses Tanggal 14 September 2008

Beliau menyampaikan ceramah dengan gaya yang lucu agar masyarakat tidak bosan mendengar ceramah yang disampaikan dengan waktu 2 jam lamanya, agar materi yang disampaikan beliau bisa paham oleh kalangan masyarakat bisa diterapkan dalam kehidupan dan sesuai dengan hadits-hadits yang disampaikan oleh beliau tersebut. Sehingga memudahkan pendengar untuk mencerna dari isi pengajian meskipun gaya beliau dalam ceramah lucu dan apa adanya. Beliau tetap memperhatikan isi materi yang disampaikan kepada masyarakat, agar apa yang disampaikan bisa mengena kehati masyarakat.

**Gambar 1.4<sup>4</sup>**  
**Gaya Bicara Unik**



Dakwah beliau dalam menyampaikan materi tentang hadits yang membuat masyarakat tertarik kepada beliau dengan gaya bicara yang unik, ketika beliau menyampaikan isi materinya, ia terus memainkan jaritangannya dalam menyampaikan pesan dakwah kepada jam'ahnya. Oleh karena itu, masyarakat tidak bosan mendengar dakwah beliau dan tidak bisa

<sup>4</sup> : internet, [http:// www. Google. co.id](http://www.Google.co.id) diakses Tanggal 14 September 2008

dilupakan oleh masyarakat jari tangannya dan cara bicara saat menyampaikan isi ceramah beliau tentang hadist Ar-Bain.

Orang yang berbicara didepan umum, harus memiliki retorika bahasa yang bagus, memiliki ilmu pengetahuan yang banyak, dan kaya dengan kosakata. Berarti retorika, pada tempat yang tepat, pada waktu yang tepat, atas cara yang lebih efektif dalam istilah retorika modern ditegaskan kewajiban retorika dengan menggunakan rasio dan imajinasi untuk mengerakan secara lebih baik (Jurnal, Abdullah).

Ustadz Abdul Somad, Lc. MA pada tahun 2017 kamaren beliau termasuk tokoh perubahan republic Indonesia dan Datuk seri ulama setia Negara, ia juga termasuk dosen UIN SUSKA RIAU Pekanbaru yang mengajarkan mahasiswa/mahasiswi tentang Tafsir Hadits, beliau sangat cerdas dalam dakwah, tapi tegas dalam mendidik mahasiswanya tentang Tafsir Hadits. Oleh karena itu, dakwah beliau ini sangat di tunggu oleh masyarakat walaupun dengan tampilan biasa saja, dengan baju serba putih saat menyampaikan dakwah islam kepada masyarakat dan jadwal kesibukan beliau banyak, tapi bisa meluangkan waktunya untuk menyampaikan makna pesan dakwah kepada masyarakat melalui secara langsung maupun lewat media social.

Beliau banyak mengisi dakwahnya diluar dari kota pekanbaru, seperti Jakarta, Aceh, Thailand, Malaysia, Sumatra barat dan sebagainya. Bahwah beliau sudah banyak dikenal oleh kalangan masyarakat, tokoh ulama,



disebabkan dakwah yang beliau sampaikan begitu mengesankan dan menarik dalam menyampaikan makna pesan dakwah Islam Kepada masyarakat walaupun dengan tema yang berbeda. Beliau adalah pilihan tokoh perubahan dan juga seorang pendakwah yang sangat lucu, hebat dan pilihan yang tepat dihati masyarakat yang mendengar dakwah beliau yang dihadir beribuan jama'ah dan antusiasnya masyarakat yang tidak mau ketinggalan dengan dakwah beliau tersebut.

Melihat fenomenal diatas, sangat menarik dan penting bagi masyarakat dan remaja untuk sering-sering untuk mendengar ceramah beliau yang disampaikan sangat bermanfaat untuk semua dan menambah waawasan kita tentang Islam, oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan diatas dengan judul “**Analisis Retorika Dakwah Islam Ustadz Abdul Somad, Lc. MA**”.

## **B. Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah saya uraikan tersebut, maka identifikasi masalah yang akan diteliti adalah :

1. Bahwa dakwah Ustadz Abdul Somad Lc. MA dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat itu sangat menarik dan memiliki gaya retorika yang lucu, dan apa adanya.
2. Ustadz Abdul Somad Lc. MA penyampaian dakwah Islam kepada masyarakat bisa menyesuaikan diri.

3. banyak masyarakat yang sangat antusias ingin melihat dakwah Ustadz Abdul Somad Lc. MA di seluruh dunia dan sekarang ceramah beliau lagi *booming* dan viral diyoutube.

#### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan penelitian masalah diatas, maka saya fokuskan penelitian ini adalah bagaimana retorika dakwah Islam Ustadz Abdul Somad, Lc. MA, dan apa yang membuat masyarakat tertarik mendengar dakwah beliau.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana retorika dakwah Islam Ustadz Abdul Somad dalam berdakwah kepada jama'ah?
2. Apa yang membuat masyarakat tertarik untuk melihat dakwah Islam Ustadz Abdul Somad, Lc. MA?

#### **E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

- a. untuk mengetahui retorika dakwah Islam Ustadz Abdul Somad, Lc. MA
- b. untuk mengetahui yang membuat masyarakat tertarik untuk melihat dakwah Islam Ustadz Abdul Somad, Lc. MA.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. secara praktis

Penelitian ini berharap dapat memberikan ilmu pengetahuan serta ingin mengetahui dalam penggunaan retorika dakwah Islam melalui Ustadz Abdul Soma, Lc. MA dan menjadikan pendoman agar bisa mengubah sikap, perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

### b. secara teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan ilmu yang positif bagi pengembangan penelitian melalui pendekatan ilmu komunikasi, untuk menambah pengetahuan bagi penulis dan umumnya bagi kita yang terjun pada dunia dakwah, yang berkaitan dengan retorika sebagai alat umum dalam menyebarkan ajaran Islam.